

Perancangan Sistem Informasi pada 10% Laundry Information System Design Of 10% Laundry

¹Chesty Apriany Mulyana, ²Magnaz Lestira Oktaroza, ³Nunung Nurhayati
^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jalan Tamansari No. 1
Bandung 40116

Email: ¹chestyamulyana@gmail.com, ²ira.santoz@gmail.com, ³nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. 10% Laundry is one of the companies engaged in the laundry service in the city of Bandung. This laundry service is a business that is related to clothes washing services that provides a variety of services such as washing clothes units or kilos and available only washing, ironing only, express washing, and dry washing. Based on the analysis conducted, it is known that 10% of laundry has some problems that are being faced including organizational structure and job description which is still done verbally which can cause employees to work not in accordance with their responsibilities, there is no document function on the available sales note, unknown the name of the officer who made the sales documents, there was no proof of purchase of washing materials, there was no recording of washing stock, and the recording and processing of data was still done manually. So as to overcome these problems, a computer-based information system is needed. The system development method used in this research is descriptive with the FAST (Framework for the Application System Technique) methodology and follows the steps (Join Application Development), which consists of the initial survey stages, problem analysis, needs analysis, analysis of design decision making, construct and implement system, operate and maintain the system while the general system design is made in the form of a flowchart. The result of this design is a laundry service information system design that can be used to manage services at 10% Laundry.

Keywords : Information System, 10% Laundry, Services Laundry

Abstrak. 10% Laundry merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa laundry di Kota Bandung. Layanan jasa laundry ini adalah bisnis yang terkait dengan jasa mencuci pakaian yang menyediakan berbagai layanan seperti cuci pakaian satuan atau kiloan dan tersedia cuci saja, setrika saja, cuci *express*, dan cuci kering. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa 10% laundry memiliki beberapa masalah yang sedang dihadapi diantaranya adalah struktur organisasi dan *job description* masih dilakukan secara lisan yang dapat mengakibatkan karyawan bekerja tidak sesuai dengan tanggung jawabnya, tidak adanya fungsi dokumen pada nota penjualan yang tersedia, tidak diketahui nama petugas yang melakukan pembuatan dokumen penjualan, tidak ada bukti pembelian bahan cuci, tidak ada pencatatan stok bahan cuci, serta pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan sistem informasi berbasis komputer. Metode pengembangan system yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan *metologi FAST (Framework for the Application System Technique)* dan mengikuti tahapan (*Join Application Development*), yang terdiri dari tahapan survei awal, analisis masalah, analisis kebutuhan, analisis keputusan pembuatan rancangan, menkontruksi menerapkan system, mengoperasikan serta pemeliharaan system sedangkan rancangan sistem rancangan umum dibuatkan dalam bentuk *flowchart*. Hasil dari perancangan ini adalah sebuah rancangan sistem informasi pelayanan jasa laundry yang dapat digunakan untuk mengelola layanan jasa pada 10% Laundry.

Kata Kunci : Sistem Informasi, 10% Laundry, Pelayanan Laundry

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi menjadi salah satu pengaruh yang besar bagi kemajuan dunia bisnis. Kebutuhan teknologi dan sistem informasi yang praktis dan cepat telah menjadi gaya hidup manusia di zaman modern. Fenomena ini sudah

mendunia dan meningkat sangat pesat yaitu perkembangan dan berbagai terobosan di bidang teknologi dan informasi. (Dewi Sartika, 2015)

Perkembangan teknologi dan sistem informasi tidak luput dari komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam

menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan adanya sistem informasi berbasis komputer dapat meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu, dan akurat bagi para pemakai untuk meningkatkan sistem informasi perusahaan tersebut.

Namun pada kenyataannya, masih ada perusahaan atau organisasi yang belum menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu pekerjaan. Seperti halnya pada sistem informasi jasa *laundry* yang saya jadikan kasus dalam penelitian ini, yaitu *laundry* yang bernama “10% Laundry”. 10% Laundry yang bertempat di Jl. Cidurian Utara No. 65 Bandung ini adalah sebuah bisnis yang bergerak di bidang jasa *laundry*, dan menyediakan beberapa jasa cuci kiloan, dan satuan. Berdasarkan wawancara dengan pemilik 10% Laundry yang bernama Vian Sopiyan (11/03/2019), terdapat beberapa masalah dalam mengelola *laundry* ini. Beberapa hal diantaranya adalah struktur organisasi dan *job description* masih dilakukan secara lisan yang dapat mengakibatkan karyawan bekerja tidak sesuai dengan tanggung jawabnya, tidak adanya fungsi dokumen pada nota penjualan yang tersedia, tidak diketahui nama petugas yang melakukan pembuatan dokumen penjualan, tidak ada bukti pembelian bahan cuci, tidak ada pencatatan stok bahan cuci, serta pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual yaitu mencari nota *laundry* satu persatu sehingga memakan waktu yang lebih lama serta rentan akan manipulasi dan kehilangan data.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh 10% Laundry diperlukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada agar tidak menimbulkan dampak yang buruk untuk kedepannya. Hal tersebut yang melatar belakangi penulis untuk

merancang prosedur-prosedur yang diperlukan demi terciptanya sistem informasi yang akurat terutama di 10% Laundry. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI JASA PADA 10% LAUNDRY.”

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengemukakan beberapa identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan di 10% Laundry?
2. Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem informasi di 10% Laundry?
3. Bagaimana bentuk perancangan sistem informasi yang sesuai untuk pengelolaan pada 10% Laundry?

Tujuan Penelitian Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk memahami dan menganalisis sistem informasi yang sedang diterapkan oleh 10% Laundry.
2. Untuk memahami dan menganalisis kelemahan-kelemahan yang terdapat pada 10% Laundry.
3. Untuk mengetahui bentuk perancangan sistem informasi yang sesuai untuk pengelolaan pada 10% Laundry.

Kegunaan Penelitian

- a) Kegunaan Teoritis
Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah acuan dan menambah wawasan di bidang sistem informasi akuntansi.
- b) Kegunaan Praktis
Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan aktivitas sistem informasi pengelolaan untuk meningkatkan kualitas pada 10% Laundry, serta dapat memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekurangan sistem yang sedang berjalan.

- c) Bagi Peneliti
Bagi penulis, penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan menambah ilmu wawasan yang bermanfaat di bidang sistem informasi akuntansi untuk kedepannya.

B. Landasan Teori

Menurut Jogiyanto (2005:8) menyatakan bahwa “sistem informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih memiliki arti bagi yang menggunakannya”. Selain itu, menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* (2015:2016) “sistem informasi merupakan berbagai cara yang disatukan untuk mengumpulkan masukan, mengolah dan menyimpan data, dengan berbagai cara di organisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi-informasi sedemikian rupa hingga sebuah organisasi dapat

mencapai tujuan yang telah dicapai”.

Pengertian system informasi penjualan menurut Mulyadi dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* (2006:41) adalah:

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran dahulu sebelum barang diberikan kepada pembeli, dan setelah uang diterima oleh perusahaan, lalu barang diberikan kepada pembeli dan pencatatan transaksi penjualan dilakukan oleh perusahaan.

C. Metode Penelitian

Pengembangan sistem yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan metodologi FAST atau biasa disebut *Framework for The Application System Thinking*, serta menggunakan Teknik JAD atau disebut juga dengan Join Application Development untuk mengumpulkan data-data yang ada. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan seperti survei awal, menganalisis masalah, menganalisis kebutuhan, menganalisis keputusan pembuatan rancangan, menkontruksi menerapkan sistem, mengoperasikan serta pemeliharaan sistem sedangkan perancangan sistem yang dibuatkan adalah menggunakan *flowchart*.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1.Perbandingan Sistem Informasi Yang Sedang Ditetapkan dan Sistem Baru

No	Model Sistem yang sedang diterapkan	Rancangan Sistem Baru	Alasan
Model Permasalahan Umum			

1.	Tidak adanya Struktur Organisasi secara tertulis yang menjelaskan kedudukan karyawan.	Merancang Struktur Organisasi yang dapat menjelaskan kedudukan karyawan.	Struktur Organisasi yang jelas diperlukan untuk mengetahui bagian setiap karyawan.
2.	Tidak adanya <i>Job description</i> secara tertulis yang mendukung kelancaran aktivitas laundry.	Merancang <i>Job description</i> yang dapat menjelaskan tugas pokok dari seluruh bagian yang ada di laundry.	<i>Job description</i> yang jelas secara tertulis diperlukan untuk membantu setiap bagian dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.
Model Permasalahan Khusus (Bagian Penjualan)			
1.	Tidak adanya fungsi dokumen pada nota penjualan yang tersedia.	Diberikan judul yang tepat untuk dokumen agar dapat berfungsi sesuai dengan informasi yang tertera pada dokumen.	Agar mengetahui fungsi dokumen.
2.	Tidak diketahui nama petugas yang melakukan pembuatan dokumen penjualan.	Merancang ulang nota yang terdapat kolom otorisasi serta nama petugas yang membuat nota tersebut agar dapat dipertanggungjawabkan.	Nama petugas harus tertera pada nota penjualan agar dapat dipertanggungjawabkan bila terjadi kesalahan.
3.	Model proses penjualan yang ada terlalu sederhana.	Membuatkan <i>database</i> sistem informasi penjualan sesuai dengan kebutuhan <i>laundry</i> .	Mempermudah mencari data transaksi penjualan.
Model Permasalahan Khusus (Bagian Pembelian)			
1.	Tidak ada bukti pembelian bahan cuci.	Dibuatkan nota pembelian dua rangkap yang satunya diserahkan ke toko langganan.	Agar terdapat bukti bahwa pembelian bahan cuci sudah dilakukan.
Model Permasalahan Khusus (Bagian Persediaan)			
1.	Tidak ada pencatatan stok bahan cuci.	Perlu dibuatkan daftar pengeluaran dan pemasukan bahan cuci agar persediaan bahan cuci dapat terkendali	Agar stok barang masuk dan keluar terkendali dengan baik.

		dengan baik dalam database kartu persediaan.	
--	--	--	--

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan jasa laundry: Penjualan jasa, pembelian bahan baku, dan persediaan bahan baku.
2. Terdapat beberapa kelemahan pada system informasi 10% laundry yaitu:
 - a) Tidak mempunyai struktur organisasi
 - b) Job description masih dilakukan secara lisan
 - c) Penumpukan dokumen pelanggan
 - d) Pencatatan laporan dilakukan secara manual
3. Perancangan system informasi pada 10% laundry yang baru dibuat dengan menggunakan metode pengembangan system yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metodologi FAST (Framework for the Application System Technique) dan mengikuti tahapan system development, serta menggunakan teknik pengumpulan JAD (Join Application Development) sedangkan rancangan system secara umum dibuatkan dalam bentuk flowchart. Perancangan system informasi 10% yang baru memiliki kelebihan yaitu telah dibuatkan system informasi berbasis komputer yang dapat memudahkan para pengguna agar dapat melakukan pekerjaan dengan cepat, efektif, efisien,

dan akurat.

F. Saran

Penulis memiliki saran yang membangun untuk 10% laundry untuk mendukung hasil dari analisis dan perancangan system informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu:

1. Hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis sebaiknya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi 10% laundry agar dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada untuk menghindari risiko yang dapat terjadi.
2. Hasil dari perancangan system informasi yang dibuat oleh penulis diharapkan dapat diimplementasikan oleh 10% laundry untuk membantu memudahkan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Daftar Pustaka

- Jogiyanto .HM, Analisis dan desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta, 2002
- Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Sartika, Dewi 2015. *Sistem Informasi Pelayanan Jasa Di Anya Laundry Berbasis Website*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Mulyadi. 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat. Jakarta.